

PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN WAYGROUND TERHADAP KETERAMPILAN BERHITUNG SISWA PADA MATERI PERKALIAN KELAS IV DI SD SWASTA WAHANA HARAPAN BANGSA

Tri Apriani ¹, Lili Yanti², Haris Rosdianto³

¹²³PGSD ISBI Singkawang

¹aprianitri840@gmail.com, ²liliyantiana18@gmail.com,

³harisrosdianto@yahoo.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low numeracy skills of students in the multiplication material shown from the results of the pre-research, where most of the students have not reached the Minimum Completeness Criteria (KKM). This study aims to determine the influence of the Student Teams Achievement Division (STAD) type cooperative learning model with the help of Wayground learning media on the numeracy skills of grade IV students at Wahana Harapan Bangsa Private Elementary School Singkawang. This study uses a quantitative approach with a pre-experimental method through a one group pretest-posttest design. The research sample amounted to 14 students who were selected using saturated sampling techniques. The instruments used were in the form of numeracy skills tests (pretest and posttest) and student response questionnaires. The data analysis technique used the normality test and the paired sample t-test. The results showed that there was an increase in students' numeracy skills after the application of the STAD model with Wayground media, which was shown by the average score of the posttest was higher than the pretest and the results of the statistical test showed a significant influence. In addition, students' responses to learning are classified as very positive in terms of attention, relevance, satisfaction, and confidence. Thus, it can be concluded that the application of the STAD-type cooperative learning model with Wayground media has a significant effect on improving students' numeracy skills in multiplication materials.

Keywords: Cooperative Learning, STAD, Wayground, Numeracy Skills, Multiplication

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berhitung siswa pada materi perkalian yang ditunjukkan dari hasil prariset, di mana sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan bantuan media pembelajaran Wayground terhadap keterampilan berhitung siswa kelas IV di SD Swasta Wahana Harapan Bangsa Singkawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental melalui desain *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian berjumlah 14 siswa yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen yang digunakan berupa tes keterampilan berhitung (pretest dan posttest) serta angket respon siswa. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan berhitung siswa setelah diterapkan model STAD dengan media Wayground, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan pretest serta hasil uji statistik yang menunjukkan pengaruh signifikan. Selain itu, respon siswa terhadap pembelajaran tergolong sangat positif dilihat dari aspek perhatian, relevansi, kepuasan, dan percaya diri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dengan media Wayground berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan berhitung siswa pada materi perkalian.

Kata Kunci: Cooperative Learning, STAD, Wayground, Keterampilan Berhitung, Perkalian

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran matematika memiliki peran penting karena tidak hanya berfungsi sebagai ilmu dasar, tetapi juga sebagai sarana untuk melatih

kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis. Salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran matematika adalah keterampilan berhitung, khususnya pada materi perkalian yang menjadi dasar bagi penguasaan konsep matematika selanjutnya.

Namun, kenyataannya keterampilan berhitung siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil prariset di kelas IV SD Swasta Wahana Harapan Bangsa

Singkawang, diketahui bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dan cenderung mengandalkan hafalan, sehingga mengalami kesulitan saat menyelesaikan soal dengan tingkat kompleksitas lebih tinggi. Selain itu, proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model ini menekankan kerja sama dalam kelompok heterogen, di mana siswa saling membantu dalam memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar secara bersama. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang interaktif juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran.

Seiring perkembangan teknologi, media pembelajaran berbasis digital seperti Wayground (rebranding dari Quizizz) dapat dimanfaatkan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Wayground menghadirkan pembelajaran berbasis kuis dengan unsur permainan yang mampu meningkatkan motivasi, perhatian, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Kombinasi antara model STAD dan media Wayground diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *cooperative learning* tipe STAD dengan media pembelajaran Wayground terhadap keterampilan berhitung siswa pada materi perkalian di kelas IV SD Swasta Wahana Harapan Bangsa Singkawang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu

kelompok tanpa kelompok kontrol dengan pemberian pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan media pembelajaran Wayground terhadap keterampilan berhitung siswa.

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Swasta Wahana Harapan Bangsa Singkawang. Subjek penelitian berjumlah 14 siswa yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *cooperative learning* tipe STAD dengan media Wayground, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan berhitung siswa pada materi perkalian.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan tes dan angket. Instrumen tes berupa soal pretest dan posttest yang digunakan untuk mengukur keterampilan berhitung siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang

telah dilaksanakan. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Teknik analisis data dilakukan secara statistik dengan uji prasyarat berupa uji normalitas. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis digunakan uji *paired sample t-test* guna mengetahui perbedaan hasil pretest dan posttest. Selain itu, peningkatan hasil belajar dianalisis menggunakan perhitungan N-Gain untuk mengetahui kategori peningkatan keterampilan berhitung siswa. Data angket dianalisis menggunakan skala persentase untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV SD Swasta Wahana Harapan Bangsa Singkawang, diperoleh data keterampilan berhitung siswa melalui pretest dan posttest. Secara umum, hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih rendah, sedangkan hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan setelah penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dengan media Wayground:

Tabel 1 Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest

No	Jenis Tes	Rata-rata	Keterangan
1	Pretest	Rendah	Sebagian besar belum mencapai KKM
2	Posttest	Lebih tinggi	Sebagian besar mencapai KKM

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan pretest. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berhitung siswa setelah diberikan perlakuan.

Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Ringkasan hasil uji dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Paired Sample t-test

Data	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pretest–Posttest	< 0,05	Terdapat pengaruh signifikan

Hasil pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan model STAD dengan media Wayground terhadap keterampilan berhitung siswa.

Selain itu, peningkatan keterampilan berhitung juga dianalisis menggunakan N-Gain. Hasilnya disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Perhitungan N-Gain

Rentang N-Gain	Kategori
Sedang–Tinggi	Efektif meningkatkan keterampilan berhitung

Berdasarkan Tabel 3, peningkatan keterampilan berhitung siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan cukup efektif dalam membantu siswa memahami konsep perkalian.

Hasil angket respon siswa juga menunjukkan hasil yang sangat positif. Rekapitulasi respon siswa dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Angket Respon Siswa

Aspek	Kategori
Perhatian	Sangat Baik
Relevansi	Baik
Kepuasan	Sangat Baik
Percaya Diri	Baik

Berdasarkan Tabel 4, siswa menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran. Siswa lebih antusias, aktif dalam diskusi kelompok, serta lebih percaya diri dalam menyelesaikan soal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dengan media Wayground mampu meningkatkan keterampilan berhitung siswa. Model STAD mendorong kerja sama dan tanggung jawab individu dalam kelompok, sedangkan media Wayground memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Kombinasi keduanya terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan media pembelajaran Wayground berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berhitung siswa pada materi perkalian di kelas IV SD Swasta Wahana Harapan Bangsa Singkawang. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata posttest dibandingkan pretest serta hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan perbedaan signifikan. Selain itu, peningkatan keterampilan

berhitung siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi berdasarkan analisis N-Gain. Respon siswa terhadap pembelajaran juga tergolong sangat positif, ditinjau dari aspek perhatian, relevansi, kepuasan, dan percaya diri. Dengan demikian, model *cooperative learning* tipe STAD dengan media Wayground dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berhitung siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2008). *Media pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anita, L. (2008). *Cooperative learning: Mempraktikkan cooperative learning di ruang-ruang kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Anita, Y., et al. (2020). Penggunaan aplikasi Quizizz dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 78–85.
- Arini, W., & Lovisia, E. (2019). Respon siswa terhadap pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 96–100.
- Arsyad, A. (2005). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astuti, D. (2023). *Media pembelajaran dalam pendidikan dasar*. Yogyakarta: Deepublish.

- Ayu, D., et al. (2023). Analisis respon siswa terhadap pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 8(3), 615–620.
- Fiteriani, I. (2019). Pembelajaran cooperative learning. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 20–30.
- Hadijah, S. (2018). Analisis respon siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 175–180.
- Hazmiwati. (2018). Penerapan model STAD dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(1), 45–52.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Khan, M., et al. (2016). Counting skills in elementary education. *International Journal of Education*, 5(1), 60–70.
- Khairiyah. (2018). Respon siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 198–202.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). *Ragam pengembangan model pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Lutfillah, et al. (2022). Pendidikan dalam konteks sosial. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 10–15.
- Maulana. (2017). *Pengembangan media pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Maryati, et al. (2019). Matematika dalam kehidupan sehari-hari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 20–25.
- Mukharomah. (2021). Penggunaan Quizizz dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 10–20.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan media pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Paramita, et al. (2021). Metode penelitian kuantitatif. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 100–110.
- Pramudita, et al. (2017). Proses pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 10–15.
- Pribadi, B., et al. (2012). Media pembelajaran dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 13(4), 510–520.
- Purba, R. (2019). Penggunaan Quizizz sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 30–35.
- Rusman. (2010). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2014). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saputra, A. (2019). Interaksi dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 5(3), 280–285.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative learning: Theory, research, and practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: Theory and practice*. Boston: Pearson.
- Sudarmanto. (2019). Pembelajaran cooperative learning. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 15–20.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunilawati, et al. (2013). Dampak pembelajaran cooperative. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 30–40.
- Surahman, et al. (2022). Kinerja guru dalam pendidikan global. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 5–12.

- Susanto, A. (2019). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tamrin, et al. (2017). Peran matematika dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 2(3), 280–285.
- Widayanti. (2021). Pemanfaatan Quizizz dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 30–35.
- Wihartanti, et al. (2019). Pembelajaran berbasis aplikasi Quizizz. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 50–55.